# BAB I

# PENDAHULUAN

Pendahuluan ini dibuat dengan tujuan agar menjelaskan mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan sasaran tujuan serta manfaat dari penelitian ini pada para pembaca. Bagian ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada latar belakang masalah peneliti mengajak untuk mengenal hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan menjelaskan dan memberikan gambaran serta pemahaman bagi pembaca atas dasar dilakukannya penelitian. Peneliti membahas permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, dijelaskan pula gambaran mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

## Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu yang berperan dalam penggerak perekonomian dunia, memfasilitasi para investor untuk alternatif bagi pendanaan dan menginvestasikan pada pasar modal. Kandungan informasi akuntansi diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Teknik analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statements analysis*) mempunyai tujuan untuk menyediakan data yang berhubungan dengan perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi (Puspitaningtyas, 2012). Pasar modal juga memberikan tempat bagi para pihak memperoleh dana (perusahaan) untuk memperoleh tambahan modal dalam kelangsungan kegiatan usahanya tanpa harus berhadapan dan terlibat secara langsung dengan pihak pemberi dana (investor). Kondisi seperti ini membuat para investor mendapatkan keuangan dari investasinya dan pihak perusahaan dapat memperoleh tambahan modal untuk melakukan kegiatan usahanya dari para investor. Sehingga dapat dikatakan bahwa pasar modal merupakan komponen yang penting dalam perekonomian, yaitu untuk membuat roda perekonomian tetap dapat berjalan.

Laporan keuangan menyediakan bukti kepada investor bahwa manajemen telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik. Laporan keuangan harus membantu investor agar dapat menilai suatu perusahaan. Saat menilai investor memahami sumber daya ekonomi suatu perusahaan, dan klaim terhadap sumber daya tersebut, dan perubahan di dalamnya. Laporan keuangan dan penjelasan terkait harus menjadi sumber utama untuk menentukan informasi ini (Scott, 2015:174). Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat diperoleh di pasar modal untuk mengambil keputusan investasi. Saat investor memutuskan untuk investasi salah satu informasi yang penting bagi investor adalah laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan berlangsung. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang sering menjadi bahan pertimbangan investor. Laporan ini menyajikan nilai laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Laba merupakan unsur yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai karena hasil penelitian yang ada juga membuktikan bahwa laba memiliki relevansi nilai terhadap nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan.

Informasi akuntansi untuk membentuk pasar modal yang efisien mempunyai peran yang penting. Pasar modal yang efisien dapat dicapai apabila harga saham mencerminkan semua informasi akuntansi yang relevan. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi terdapat dalam laporan keuangan. Reaksi investor mempunyai bukti bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi (Scott, 2015:154).

Dalam informasi akuntansi yaitu laporan keuangan terdapat informasi laba. Variabel yang digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan dalam informasi akuntansi pada laporan keuangan sebagai variabel utamanya adalah laba dan nilai buku. Kenyataan di pasar modal di Indonesia informasi akuntansi sebuah perusahaan dapat menghilangkan nilai dari laporan keuangan. Laporan keuangan dilaporkan baik tetapi pada kenyataannya perusahaan tidak mencerminkan laporan keuangan. Harga saham PT Astra Otoparts (AUTO) yang merupakan perusahaan komponen otomotif unit usaha PT Astra Internasional (ASII) mengalami kenaikan sampai 15% dari Rp.1.640 menjadi Rp1.890, walaupun laba perusahaan menurun sebesar 1,07%. Penyebab menurunnya laba perusahaan adalah bertambahnya beban pokok pendapatan ([https://www.bareksa.com/](https://www.bareksa.com/s)). Jika mengubah keyakinan dan tindakan investor maka informasi laba menjadi bermanfaat, tindakan para investor sebelumnya, dan tingkat kegunaan tersebut dapat diukur dari sejauh mana volume atau perubahan harga mengikuti publikasi informasi laba.

Variabel nilai buku merupakan unsur penting yang sering dikaitkan dengan relevansi nilai. Variabel nilai buku ekuitas yang terdapat di laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas dan arus kas operasi yang tersaji dalam laporan arus kas juga dijadikan alat untuk meninjau kinerja perusahaan dibuktikan memiliki relevansi nilai oleh penelitian yang ada. Variabel nilai buku memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi terhadap harga saham dibandingkan dengan laba. (Kwon, 2009; Oktaviana, 2011).

Penurunan relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi di beberapa negara. Fenomena ini juga berdampak di Indonesia, melalui penelitian yang menemukan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi di Indonesia juga mengalami penurunan dari waktu ke waktu (Widiastuti & Meiden, 2013). Informasi akuntansi tetap relevan maka Puspitaningtyas (2012) menyimpulkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan memiliki relevansi nilai dan bermanfaat bagi investor dalam hal pengambilan keputusan investasi.

Konsep relevansi nilai bagian dari kriteria relevan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang ditampilkan mendeskripsikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan (Sari, Sebrina, & Taqwa, 2014). Investor sering kali melihat besar atau kecilnya suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan berinvestasi disuatu perusahaan serta melakukan penilaian kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, apabila perusahaan mempunyai ukuran yang lebih besar memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai investor. Untuk memperoleh pinjaman secara kredit lebih mudah diterima karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki profitabilitas yang lebih besar agar dapat bersaing atau bertahan dalam industri.

Penurunan relevansi nilai penyebab menurunnya relevansi nilai informasi akuntansi dari waktu ke waktu ialah meningkatnya konservatisme akuntansi. Sikap manajemen yang konservatif dalam menyajikan laporan keuangan menyebabkan terjadinya bias dalam pelaporan sehingga secara tidak langsung menyebabkan penurunan relevansi nilai. Selama kurun waktu 1956-1998, konservatisme laba meningkat. Kondisi konservatif menyebabkan nilai buku aset dan laba pada laporan keuangan disajikan bias ke bawah, lebih rendah dari nilai ekonomik sehingga laporan keuangan yang disajikan dengan prinsip konservatisme cenderung bias dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Menyanggah hal ini banyak penelitian yang membuktikan bahwa turunnya relevansi nilai tidak berkaitan dengan meningkatnya konservatisme akuntansi (Hayn & Givoly, 2000).

Penelitian (Acaranupong, 2017; Pertiwi & Suhardianto, 2015; Uwuigbe et al, 2016; Vijitha & Nimalathasan, 2014) membuktikan bahwa laba mempunyai pengaruh positif dan siginifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Kwon, 2009) yang diungkapkan oleh bahwa laba tidak memiliki relevansi nilai saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan setelah krisis yang digunakan untuk menilai informasi nilai buku dan ekuitas.

Nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai dalam pengambilan keputusan. Penelitian (Acaranupong, 2017; Omokhudu & Ibadin, 2015) membuktikan bahwa nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian (Permana, 2015; Pertiwi & Suhardianto, 2015; Uwuigbe et al, 2016) menyimpulkan bahwa nilai buku signifikan tetapi berpengaruh negatif. Untuk penelitian ukuran pada penelitian terdahulu (Almilia & Sulistyowati, 2007) membuktikan bahwa mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian melalui skripsi ini dengan judul **“**RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KONSERVATISME SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai?
2. Apakah arus kas operasi memiliki relevansi nilai?
3. Apakah faktor penyebab penurunan laba akuntansi dan nilai buku?
4. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai?
6. Apakah profitabilitas memiliki relevansi nilai?
7. Apakah konservatisme akuntansi memiliki relevansi nilai?
8. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba?
9. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai buku ekuitas?
10. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan?

## Batasan Masalah

Berdasarkan identifkasi masalah, maka peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba memiliki relevansi nilai?
2. Apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai?
4. Apakah konservatisme akuntansi memiliki relevansi nilai?
5. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba?
6. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai buku ekuitas?
7. Apakah pengaruh penerapan konservatisme akuntansi pada relevansi nilai ukuran perusahaan?

## Batasan Penelitian

Penelitian mempunyai keterbatasan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian ini dibatasi berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian ini dibatasi pada periode 2015-2017.
2. Berdasarkan aspek unit analisis, penelitian ini hanya terbatas pada penelitian data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercatat yang bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan aspek objek, penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah laba, nilai buku, dan ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai terhadap harga saham dan apakah pengaruh konservatisme akuntansi terhadap relevansi nilai laba, nilai buku, dan ukuran perusahaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017?”

## Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai relevansi nilai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah laba memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.
2. Mengetahui apakah nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki relevansi nilai.
4. Mengetahui apakah konservatisme akuntansi memiliki relevansi nilai.
5. Mengetahui apakah pengaruh konservatisme akuntansi pada relevansi nilai laba.
6. Mengetahui apakah pengaruh konservatisme akuntansi pada relevansi nilai memiliki nilai buku ekuitas.
7. Mengetahui apakah pengaruh konservatisme akuntansi pada relevansi nilai memiliki ukuran perusahaan.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai meningkatkan pengetahuan mengenai bidang yang diteliti dan menjadi syarat kelulusan sarjana akuntansi.
2. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya mengenai relevansi nilai akuntansi.
3. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana atau studi literatur mengenai relevansi nilai laba, buku, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
4. Bagi praktisi, seperti manajer dan investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.